

## Pemanfaatan *Softfile* Bahan Ajar Bermuatan Kearifan Lokal Pada Materi Getaran, Gelombang dan Bunyi Selama PJJ

Sundari

SMP Negeri 2 Selomerto  
Corresponding Author: [sundari.wsb@gmail.com](mailto:sundari.wsb@gmail.com)

Submitted: October, 2020

Article History  
Accepted: October, 2020

Published: November, 2020

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui prestasi belajar peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 2 Selomerto tahun pelajaran 2019/2020 setelah memanfaatkan bahan ajar bermuatan kearifan lokal pada materi getaran, gelombang dan bunyi melalui kelas online; 2) mengetahui karakter cinta tanah air peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 2 Selomerto tahun pelajaran 2019/2020 setelah memanfaatkan bahan ajar bermuatan kearifan lokal pada materi getaran, gelombang dan bunyi melalui kelas online. Penelitian ini dilakukan kepada peserta didik kelas VIII B dengan jumlah peserta 32 peserta didik yang terdiri dari 18 laki-laki dan 14 perempuan pada semester II tahun pelajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah discovery learning pada kelas online. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik analisis data meliputi analisis tes prestasi belajar dan analisis karakter cinta tanah air. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) setelah menggunakan bahan ajar bermuatan kearifan lokal pada materi getaran, gelombang dan bunyi melalui kelas online diperoleh bahwa nilai rata-rata sebesar 76,72 dan ketuntasan klasikal sebesar 78,13%. (2) setelah menggunakan bahan ajar bermuatan kearifan lokal pada materi getaran, gelombang dan bunyi melalui kelas online diperoleh bahwa skor karakter cinta tanah air 81,67 dalam kategori baik. Penelitian ini dikatakan berhasil berdasarkan indikator keberhasilan penelitian.

**Kata kunci :** *Softfile*; Kearifan Lokal; PJJ

### Abstract

*This study aims to: 1) determine the learning achievement of class VIII B students of SMP Negeri 2 Selomerto in the 2019/2020 academic year after utilizing teaching materials containing local wisdom on vibrations, waves and sound through online classes; 2) knowing the character of love for the country of class VIII B students of SMP Negeri 2 Selomerto for the 2019/2020 academic year after using teaching materials containing local wisdom on vibration, waves and sound through online classes. This research was conducted on class VIII B students with a total of 32 students consisting of 18 boys and 14 girls in the second semester of the 2019/2020 school year. The method used in this research is discovery learning in online classes. Data collection techniques were using test and non-test techniques. The data analysis technique includes the analysis of the learning achievement test and the analysis of the character of the love of the country. The results showed that (1) after using teaching materials with local wisdom on vibrations, waves and sound through online classes it was found that the average value was 76.72 and classical completeness was 78.13%. (2) After using teaching materials with local wisdom on vibrations, waves and sound through online classes, it is found that the love character for the country score is 81.67 in the good category. This research is said to be successful based on the indicators of research success.*

**Keywords:** *Softfile*; Local Wisdom; Distance Learning

## PENDAHULUAN

Belajar Dari Rumah (BDR) bagi peserta didik SMP Negeri 2 Selomerto Kabupaten Wonosobo dimulai sejak hari Selasa tanggal 17 Maret 2020 pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Kegiatan BDR berda-

sarkan Surat Edaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo perihal mencegah dan menghindari penyebaran virus COVID-19. Kami mulai melaksanakan proses pembelajaran secara daring meskipun dengan persiapan minimal. Kami, para guru tetap berusaha secara maksimal untuk melak-

sanakan proses belajar mengajar secara bermakna.

Kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR) dalam pelaksanaannya sering juga disebut dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) memberikan tantangan yang berbeda bagi pengajar, pembelajar, institusi dan bahkan masyarakat luas seperti orang tua. Pengajar atau guru harus mempersiapkan berbagai cara agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dan diterima dengan baik oleh para pembelajar. Pembelajar juga membutuhkan usaha yang lebih besar baik secara materi, energi maupun kesiapan psikologi agar pembelajar dapat menerima materi pembelajaran secara optimal.

Pembelajaran jarak jauh merupakan sistem pembelajaran yang tidak berlangsung dalam ruangan dan tidak ada interaksi tatap muka secara langsung antara pengajar dan pembelajar (Latip, 2020). Pembelajaran jarak jauh di masa pandemi COVID-19 membutuhkan dukungan teknologi dan jaringan internet. Aplikasi *Whatsapp Group*, *Google Classroom* dan *Digital School* serta *google form* menjadi alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Selomerto.

Kompetensi dasar 3.11 dengan materi pokok tentang getaran, gelombang dan bunyi merupakan salah satu kompetensi dasar yang diajarkan secara PJJ. Pada tahun pelajaran 2018/2019 peneliti melakukan penelitian dengan mengajarkan materi getaran, gelombang dan bunyi menggunakan bahan ajar bermuatan kearifan lokal secara tatap muka. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa bahan ajar materi getaran, gelombang dan bunyi bermuatan kearifan lokal yang dikembangkan mampu meningkatkan kemampuan

berpikir kritis dan karakter cinta tanah air (Sundari, 2019).

Bahan ajar bermuatan kearifan lokal memuat aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Aspek pengetahuan pada bahan ajar berisi materi dan konsep dari getaran, gelombang dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari. Aspek keterampilan pada bahan ajar berisi rangkaian percobaan untuk mendeskripsikan adanya getaran, gelombang dan bunyi yang dihasilkan dari *Bundengan* yang dipetik. Aspek sikap pada bahan ajar berisi pernyataan-pernyataan dari indikator karakter cinta tanah air. Penyisipan kearifan lokal dalam bahan ajar dihubungkan dengan tema pembelajaran. Wagiran (2012) menyatakan bahwa dimensi fisik dari kearifan lokal dalam lingkup budaya meliputi upacara adat, cagar budaya, pariwisata alam, transportasi tradisional, permainan tradisional, prasarana budaya, pakaian adat, warisan budaya, museum, lembaga budaya, kesenian, desa budaya, kesenian dan kerajinan, cerita rakyat, dolanan anak dan wayang. Salah satu kearifan lokal di Kabupaten Wonosobo yang berupa kesenian adalah *Bundengan*.

*Bundengan* merupakan instrumen musik tradisional yang tumbuh dan berkembang di Kabupaten Wonosobo. Pada awalnya, masyarakat lazim menggunakan istilah *kowangan* atau *pether*. Hal itu disebabkan karena konstruk dasar dari instrumen menggunakan *kowangan*. Namun ketika *kowangan* tersebut dipasangi/diinstalasi dengan beberapa dawai dan bilah bambu, masyarakat mulai menyebutnya sebagai *Bundengan*.

*Kowangan* sendiri merupakan alat tradisional berupa *tudhung*. Konstruksinya terbuat dari kerangka anyaman bambu yang dilapisi *slumpring* dan diikat dengan tali ijuk. Sebelum

adanya payung atau mantel, dahulu masyarakat petani dan penggembala menggunakan *kowangan* sebagai alat teduh untuk melakukan kegiatan di sawah atau ladang. Mereka menggunakannya sebagai alat berteduh dari panas maupun hujan, sehingga bentuknya dibuat dengan ukuran yang cukup besar.

Asal usul munculnya instrumen musik *kowangan* disinyalir berasal dari kebiasaan pengguna tudung tersebut. Banyak yang berasumsi bahwa 'keisengan' ketika merentangkan ijuk dan bilah bambu ke dalam *kowangan* dapat menghasilkan bebunyian yang unik, sehingga dari situ mulai dikembangkan menjadi alat musik. Alat musik tersebut dimainkan oleh penggembala bebek untuk menghibur diri pada saat waktu senggang. Seiring perkembangan zaman, alat musik *Bundengan* berkembang menjadi salah satu seni paling populer diantara tradisi-tradisi lain di Wonosobo, dan menjadikan salah satu bahan pengajaran konten lokal di sekolah menengah di Wonosobo (Arbi, 2017)

*Bundengan* memiliki struktur dan ruang bidang yang jelas yaitu *kowangan* sebagai badan sekaligus resonator, kemudian dua sumber bunyi dari bilah bambu dan dawai/senar, dan yang terakhir kayu atau tongkat sebagai penopang. Bilah bambu memerankan *kendang*, dawai-dawai yang direntangkan memerankan *bandhe*, *kethuk*, *kenong*, *kempul* dan *gong*.

Bahan ajar bermuatan kearifan lokal pada materi getaran, gelombang dan bunyi diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar dan lebih menumbuhkan karakter cinta tanah air pada peserta didik. Prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar peserta didik dapat

diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar peserta didik (Hamdu, 2011).

Penilaian sikap selama proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) tetap dapat dilaksanakan. Sikap yang diharapkan dapat semakin berkembang dengan adanya bahan ajar bermuatan kearifan lokal yang diberikan secara online adalah karakter cinta tanah air. Karakter cinta tanah air menurut Sudarmin (2015) memiliki deskripsi cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa. Indikator karakter cinta tanah air menurut Cahyaningrum (2016) meliputi ketertarikan, kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana prestasi belajar peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 2 Selomerto setelah menggunakan bahan ajar bermuatan kearifan lokal melalui kelas online?, (2) Bagaimana karakter cinta tanah air peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 2 Selomerto setelah menggunakan bahan ajar bermuatan kearifan lokal melalui kelas online?

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII B SMP Negeri 2 Selomerto Kabupaten Wonosobo yang beralamat di jalan Jenderal Soeharto Selomerto Wonosobo dengan jumlah peserta didik 32 yang terdiri dari 18 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret 2020 minggu kedua (awal BDR) sampai dengan

April 2020 minggu ketiga. Rincian kegiatan penelitian sebagai berikut: 1) Minggu kedua bulan Maret 2020 pada kelas online pertama selama 1 jam pelajaran yang dilaksanakan pada hari Rabu 18 Maret 2020 yang digunakan untuk mengirimkan bahan ajar bermuatan kearifan lokal melalui *Whatsapp Group* kelas IPA VIII B untuk kemudian dipelajari bersama; 2) Kelas online kedua dilaksanakan pada hari Kamis 19 Maret 2020 digunakan untuk berdiskusi materi Getaran pada senar *Bundengan* sehingga peserta didik memahami konsep frekuensi dan periode getaran serta memahami salah satu aspek karakter cinta tanah air, yaitu aspek ketertarikan; 3) Minggu ketiga bulan Maret 2020 pada kelas online ketiga dilaksanakan pada hari Senin 23 Maret 2020 yang digunakan untuk membahas LKPD Getaran yang dikirim peserta didik ke *Google Classroom*; 4) Kelas online keempat dilaksanakan pada hari Kamis 26 Maret 2020 yang digunakan untuk berdiskusi materi Gelombang pada senar *Bundengan* sehingga peserta didik memahami konsep cepat rambat dan panjang gelombang serta memahami dua aspek karakter cinta tanah air, yaitu aspek kesetiaan dan kepedulian; 5) Minggu pertama di bulan April 2020 pada kelas online kelima dilaksanakan pada hari Senin 30 Maret 2020 yang digunakan untuk membahas LKPD Gelombang yang dikirim peserta didik ke *Google Classroom*. Kebijakan sekolah terhitung mulai tanggal 30 Maret 2020, semua mata pelajaran di SMP Negeri 2 Selomerto Kabupaten Wonosobo hanya dilaksanakan satu kali pertemuan dalam satu minggu selama 80 menit. 6) Kelas online keenam dilaksanakan pada hari Selasa 7 April 2020 atau minggu kedua bulan April 2020 yang digunakan untuk berdiskusi materi Bunyi pada senar *Bundengan* sehingga peser-

ta didik memahami konsep karakteristik bunyi serta memahami salah satu aspek karakter cinta tanah air, yaitu aspek penghargaan; 7) Kelas online ketujuh dilaksanakan pada minggu ketiga yaitu pada hari Jum'at 17 April 2020 dengan melaksanakan UH online menggunakan aplikasi *Digital School*. Kemudian peserta didik mengisi kuesioner karakter cinta tanah air menggunakan aplikasi *google form*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan non tes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui prestasi belajar materi getaran, gelombang dan bunyi. Teknik non tes digunakan untuk mengetahui seberapa besar karakter cinta tanah air dari peserta didik.

Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi analisis tes prestasi belajar dan analisis karakter cinta tanah air. Analisis tes prestasi belajar merupakan salah satu kegiatan dalam rangka mengkonstruksi tes prestasi belajar untuk mendapatkan gambaran tentang mutu tes prestasi belajar. Analisis tes prestasi belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: a) menghitung skor yang diperoleh siswa dengan norma dan tabel penilaian, b) menghitung skor tertinggi, terendah dan median, c) menghitung ketuntasan belajar siswa, d) menghitung nilai rata-rata.

Hasil tes prestasi belajar dengan analisis statistik deskriptif untuk membandingkan rata-rata hasil tes dengan indikator kinerja, maka digunakan teknik analisis kecenderungan nilai tengah (*Central tendency*) yaitu mencari nilai rata-rata (*mean*). Ketuntasan belajar individu menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75 dan ketuntasan belajar klasikal minimal 75%. Ketuntasan klasikal dihitung dengan cara jumlah peserta didik tuntas dibagi jumlah seluruh siswa kemudian

dikalikan 100%. Analisis karakter cinta tanah air menggunakan instrumen lembar angket. Kriteria penilaiannya dengan skor 1 sampai 5.

Aspek	Rata-Rata Skor	Kategori
Ketertarikan	83,00	Baik
Kesetiaan	78,33	Baik
Kepedulian	80,63	Baik
Penghargaan	84,55	Baik
Rata-rata	81,67	Baik

Skor kemudian dibuat persentase dengan rumus: Perolehan persentase sama dengan skor total dibagi skor maksimal dikali 100% (Sugiyono, 2017). Kriteria karakter cinta tanah air sangat baik jika perolehan persentase berada pada  $90 < \text{skor} \leq 100$ ; baik jika perolehan persentase berada pada  $75 < \text{skor} \leq 90$ ; cukup jika perolehan persentase berada pada  $55 < \text{skor} \leq 75$ ; kurang jika perolehan persentase berada pada  $40 < \text{skor} \leq 55$ ; dan jelek jika perolehan persentase berada pada  $0 \leq \text{skor} \leq 40$ .

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah: 1) prestasi belajar dinyatakan berhasil jika nilai rata-rata mencapai 75 dan ketuntasan klasikal 75%; 2) karakter cinta tanah air pada kategori baik dengan skor 80.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pembelajaran dengan memanfaatkan bahan ajar bermuatan kearifan lokal pada materi getaran, gelombang dan bunyi melalui kelas online menghasilkan prestasi belajar yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Prestasi Belajar Materi Getaran, Gelombang dan Bunyi

Prestasi belajar	Siklus I
Nilai tertinggi	100,00
Nilai terendah	40,00
Nilai rata-rata	76,72
Ketuntasan belajar	78,13%

Pembelajaran dengan memanfaatkan bahan ajar bermuatan kearifan lokal pada materi getaran, gelombang dan bunyi melalui kelas online menghasilkan karakter cinta tanah air yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakter Cinta Tanah Air dalam pembelajaran Getaran, Gelombang, Bunyi

### Pembahasan

Pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi COVID-19 dilaksanakan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19 sehingga selama pembelajaran berlangsung tidak ada interaksi tatap muka antara pengajar dan pembelajar secara langsung. Bahan ajar bermuatan kearifan lokal diberikan dalam bentuk file ke peserta didik melalui *Whatsapp Group* kelas IPA. Pengajar dan pembelajar melakukan serangkaian proses pembelajaran melalui *Whatsapp Group* dan *google classroom*. Selama masa pandemi Covid-19, proses pembelajaran dilaksanakan dengan sistem *Flexible Learning*. Sistem ini memiliki beberapa ciri, yaitu 1) dimensi pembelajaran yang bisa dilaksanakan dimana saja dan kapan saja, 2) pembelajar bisa belajar apapun yang diinginkan, 3) sumber belajar bisa berasal dari pengajar langsung atau berbagai sumber yang tersedia pada berbagai media seperti web, 4) pengajar memiliki kesempatan yang banyak dalam menentukan pelaksanaan pembelajaran (tutoring, belajar mandiri, seminar, debat, dan diskusi secara online), dan 5) pada pelaksanaan penilaian bisa menggunakan sistem yang menyediakan fleksibilitas (Huang, 2020).

Berdasarkan Tabel 1 tentang prestasi belajar materi getaran, gelombang dan bunyi diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,72 serta ketuntasan belajar sebesar 78,13%. Hal ini

menunjukkan bahwa peserta didik kelas VIIIB selama proses pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan bahan ajar bermuatan kearifan lokal telah berhasil karena indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah apabila mencapai peserta didik mencapai nilai rata-rata sebesar 75 dan ketuntasan klasikal sebesar 75%.

Proses pembelajaran secara daring juga terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, sama seperti ketika pembelajaran tatap muka. Pada kegiatan pendahuluan, guru masuk ke kelas online pada *Whatsapp Group* dengan memberi salam kepada peserta didik dan mempersilakan untuk berdo'a. Kemudian guru membagikan link *google form* untuk presensi peserta didik. Langkah selanjutnya, guru berinteraksi dengan peserta didik dengan cara meminta peserta didik memberikan contoh benda bergetar di sekitar peserta didik (pada pertemuan pertama), contoh gelombang di sekitar peserta didik (pada pertemuan kedua) dan contoh sumber bunyi (pada pertemuan ketiga). Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan daring tersebut.

Kegiatan inti, guru memberikan penjelasan tentang konsep getaran (pada pertemuan pertama), materi gelombang (pada pertemuan kedua) dan materi bunyi (pada pertemuan ketiga) melalui *voice Note* pada *Whatsapp*. Setelah peserta didik menyimak, peserta didik menanyakan konsep yang belum dipahami sehingga terjadi diskusi interaktif antara peserta didik dengan guru maupun antar peserta didik. Ketika peserta didik sudah memahami, langkah selanjutnya adalah mengerjakan LKPD getaran (pada pertemuan pertama), LKPD gelombang (pada pertemuan kedua) dan LKPD bunyi (pada pertemuan

ketiga) dengan bimbingan guru.

Tahap kegiatan penutup, guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan. Setelah peserta didik dapat membuat kesimpulan, melalui *Whatsapp Group* masing-masing peserta didik menyampaikan refleksi dari proses pembelajaran yang sudah dilalui. Langkah selanjutnya, guru menyampaikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Terakhir, guru mengakhiri proses pembelajaran dengan berdo'a dan salam.

Faktor yang menunjang keberhasilan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di masa pandemi COVID-19 adalah desain pembelajaran (Latip, 2020). Desain pembelajaran harus terancang dengan baik. Desain pembelajaran meliputi kejelasan tujuan pembelajaran, kualitas konten, strategi pembelajaran, psikologi pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (Cheawjindakarn, 2012).

Bahan ajar bermuatan kearifan lokal mengandung konten karakter cinta tanah air dengan adanya alat musik *Bundengan* sebagai pendukung menjelaskan konsep getaran, gelombang dan bunyi pada peserta didik. Karakter cinta tanah air pada aspek **ketertarikan**, pada LKPD getaran di bahan ajar bermuatan kearifan lokal berisi pernyataan dan kesempatan untuk mengemukakan pendapat sebagai berikut:

“Saya, sebagai anak Kabupaten Wonosobo mengetahui salah satu kearifan lokal Kabupaten Wonosobo yaitu alat musik *Bundengan*. Tuliskan pendapatmu bagaimana cara menggali informasi tentang *Bundengan* sehingga dapat meningkatkan rasa ketertarikan Anda”.

Karakter cinta tanah air pada aspek kesetiaan, pada LKPD gelombang di bahan ajar bermuatan kearifan lokal berisi pernyataan dan kesempatan untuk mengemukakan pendapat sebagai berikut:

“Setelah proses belajar mengajar materi getaran dan gelombang menggunakan *Bundengan* dapat membentengi diri saya akan pengaruh negatif budaya asing. Saya merasa lebih menyukai *Bundengan*, dengan demikian saya akan lebih semangat dalam meningkatkan wawasan saya tentang *Bundengan*. Tuliskan pendapatmu, bagaimana cara meningkatkan wawasan tentang *Bundengan* sehingga dapat meningkatkan kesetiaan Anda pada *Bundengan*”.

Karakter cinta tanah air pada aspek **kepedulian**, pada LKPD gelombang di bahan ajar bermuatan kearifan lokal berisi pernyataan dan kesempatan untuk mengemukakan pendapat sebagai berikut:

“Dengan menggunakan media *Bundengan* dalam proses pembelajaran materi getaran dan gelombang, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan akan menjadikan kearifan lokal (alat musik khas Kabupaten Wonosobo, *Bundengan*) tetap terjaga kelestariannya dan tidak dilupakan oleh masyarakat. Tuliskan pendapatmu!”.

Karakter cinta tanah air pada aspek **penghargaan**, pada LKPD bunyi di bahan ajar bermuatan kearifan lokal berisi pernyataan dan kesempatan untuk mengemukakan pendapat sebagai berikut:

“Dengan menggunakan media *Bundengan* dalam proses pembelajaran materi bunyi, selama proses pembelajaran akan menumbuhkan rasa cinta terhadap *Bundengan* karena memiliki berbagai keunggulan. Keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh *Bundengan* menjadikan saya lebih menghargai dan bangga dengan kearifan lokal yang dimiliki oleh kabupaten saya. Tuliskan pendapatmu!”.

Pada akhir pertemuan materi bunyi, peserta didik menuliskan atau mengemukakan pendapatnya tentang kesimpulan dari karakter cinta tanah air sebagai berikut:

“Dengan menggunakan media *Bundengan* dalam proses pembelajaran materi getaran, gelombang dan bunyi membuat saya lebih mencintai budaya sendiri, yang pada akhirnya memupuk rasa cinta tanah

air. Tuliskan pendapatmu tentang aspek-aspek cinta tanah air yang meningkat dalam hidupmu!”.

Faktor terakhir yang mendukung keberhasilan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh selama masa pandemi COVID-19 adalah evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dari sebuah proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Namun, selama masa pandemi COVID-19 ini, evaluasi pembelajaran harus dilaksanakan secara lebih fleksibel (Huang, 2020). Evaluasi pembelajaran pada materi getaran, gelombang dan bunyi secara daring pada masa pandemi COVID-19 ini, peneliti menggunakan aplikasi *digital school*. Peserta didik mengerjakan evaluasi materi getaran, gelombang dan bunyi dari rumah. Guru membagikan file blangko Pakta Integritas Peserta Ulangan Harian Materi Getaran, Gelombang, Bunyi (Online) kepada peserta didik untuk diisi dan disetujui oleh orang tua. Blangko yang telah diisi kemudian difoto dan dikirim ke peneliti.

Pakta integritas tersebut berisi antara lain bahwa peserta didik berkomitmen untuk mengerjakan evaluasi secara **jujur** dalam pendampingan dan pengawasan orang tua. Peserta didik mengerjakan evaluasi untuk mengetahui prestasi belajar materi getaran, gelombang dan bunyi dengan menggunakan aplikasi *digital school* serta kemudian mengisi angket karakter cinta tanah air melalui aplikasi *google form*. Selama pelaksanaan evaluasi, peserta didik menyatakan tidak menanyakan jawaban soal kepada siapapun, tidak bekerjasama dengan siapapun, tidak memberi atau menerima bantuan dalam menjawab soal, dan tidak mengganti atau digantikan oleh orang lain.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan bahan ajar bermuatan kearifan lokal pada materi getaran, gelombang dan bunyi melalui kelas online, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian, yaitu (1) setelah menggunakan bahan ajar bermuatan kearifan lokal pada materi getaran, gelombang dan bunyi melalui kelas online diperoleh bahwa nilai rata-rata sebesar 76,72 dan ketuntasan klasikal sebesar 78,13%. Penelitian ini dikatakan berhasil karena telah melampaui indikator keberhasilan untuk prestasi belajar yaitu nilai rata-rata mencapai 75 dan ketuntasan klasikal 75%. (2) setelah menggunakan bahan ajar bermuatan kearifan lokal pada materi getaran, gelombang dan bunyi melalui kelas online diperoleh bahwa skor karakter cinta tanah air sebesar 81,67 dalam kategori baik. Penelitian ini dikatakan berhasil karena telah melampaui indikator keberhasilan untuk karakter cinta tanah air yaitu sebesar 80.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arbi, B.. (2017). Bundengan : Between Aesthetics Expressivism, Social of Reality, and Performance Studies. *Chatarsis: Journal of Arts Education UNNES*, 6(2).
- Cahyaningrum, N., Sukestiyarno, Y. L., (2016). Pembelajaran REACT Berbantuan Modul Etnomatematika Mengembangkan Karakter Cinta Budaya Lokal dan Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*. 5(1).
- Cheawjindakarn, B., Suwannathachote, P., dan Theeraroungchaisri, A. Critical Success Factors for Online Distance Learning In Higher Education: A Review of the Literature. *Creative Education*. 2012: 3(supplement).
- Hamdu, G., Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1).
- Huang, R. H., Liu, D. J., Tlili, A., Yang, J. F., & Wang, H. H. Handbook on facilitating flexible learning during educational disruption: The Chinese experience in maintaining undisturbed learning in COVID-19 Outbreak. Smart Learning Institute of Beijing Normal University: UNESCO. 2020.
- Latip, A. (2020). Peran Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*. 1(2).
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sudarmin (2015). *Pendidikan karakter, Etnosains dan kearifan Lokal*. Semarang: UNNES Press.
- Sundari (2019). Pengembangan Bahan Ajar Materi Getaran, Gelombang dan Bunyi Bermuatan Kearifan Lokal. Tesis. Program Studi Pendidikan IPA. Universitas Negeri Semarang
- Sundari. S., Rusilowati, A., Marwoto, P. (2019) The Development of Science Learning Material with Local Wisdom Content to Train Students' Critical Thinking. ISET 2019. *Proceedins of 5<sup>th</sup> International Conference on Science, Education and Technology*.
- Wagiran (2017). Pengembangan Karakter Bermuatan Kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Bawana (Identifikasi Nilai-Nilai Karakter Bermuatan Budaya). *Jurnal Pendidikan karakter*. 11(3).